

CultureTalk Indonesia Video Transcripts: <http://langmedia.fivecolleges.edu>
Surabaya, Yogya and Jakarta

Indonesian transcript:

Siswo: Selamat siang, eh ... saya, nama saya Siswo. Umur saya 53 tahun, eh ... saya bekerja di construction, perusahaan konstruksi di Indonesia

Maesya: Eh ... selamat siang om Siswo. Om Siswo asalnya dari mana?

S: Saya, bapak ibu asalnya dari Yogya, Yogya adalah di Jawa Tengah.

M: Dan apakah Anda lahir di situ?

S: Eh ... saya lahir di Surabaya tapi terus hidup di Yogya, kemudian kembali ke Surabaya dan lama di Surabaya.

M: Dan kapan datang ke Jakarta ?

S: Datang ke Jakarta eh ... tahun 79 ya ... 79.

M: kenapa datang ke sini?

S: Ya ... setelah sekolah dari Bandung, kemudian datang ke Jakarta untuk..ee...cari pekerjaan yang lebih bagus

M: Apakah Surabaya beda dari Jakarta ?

S: O ya. Tentu beda.

M: Bagaimana beda?

S: eh ... tentu beda karena Jakarta kota nomor satu di Indonesia, Surabaya kota nomor dua, tapi dua-duanya persamaannya adalah, eh ... dua-duanya pantai ya. Perbedaan adalah eh ... di sana ... di Jakarta le ... khas dari culture asli penduduk Betawi yang dipengaruhi oleh Sunda. Kalau dari... kalau di Surabaya itu aslinya orang Jawa tapi banyak dipengaruhi oleh eh ... culture Madura dan Jawa Timur pada umumnya.

M: Apa eh ... Yogya beda dari Jakarta juga?

S: Eh ... tentunya beda. Eh ... Yogya itu adalah pusat dimana timbulnya atau munculnya kebudayaan Jawa, itu dari Yogya. Dan di situ tidak ada pengaruh dari mana-mana. Jadi originally Jawa in ... in Yogya.

M: Dan dulu di situ Sultannya juga ya?

S: Ya ... makanya di sana terdapat beberapa kerajaan, juga sultan

M: Eh ... dan di Yogya kan juga ada Borobudur, ya yang itu apa namanya Tourist Spot, ya. Tolong bicara sedikit tentang Borobudur?

S: Eh ... ya. Borobudur itu dibangun pada saat dulu waktu itu orang-orang asli daerah sana masih menganut eh ... kebudayaan dan agama hindu, ya, dimana. Dan itu, eh ... kerajaan di daerah Yogya atau Jawa Tengah sana ingin membuat satu ... satu prasasti dengan membuat candi Borobudur dan ada beberapa candi lainnya seperti Kalasan, dan itu juga mereka membuat itu mempunyai fungsi masing-masing ya. Dan eh... apa fungsi candi Borobudur itu fungsinya untuk sesungguhnya eh ... mensyukuri dan juga menyembah daripada agama pada saat itu.

English translation:

Siswo: Good afternoon, uh ... I ... my name is Siswo. I am 53 years old. Uhh ... I work in a construction... a construction company in Indonesia.

Maesya: Uh ... good afternoon *Om*¹ Siswo. *Om* Siswo, where are you from originally?

S: My parents are from Yogya. Yogya is in central Java.

M: And were you born there?

S: Uh ... I was born in Surabaya but then I once lived in Yogya, and went back to Surabaya. I lived in Surabaya for a long time.

M: And when did you come to Jakarta?

S: I came to Jakarta eh ... in '79 yes ... in '79.

M: Why did you come to Jakarta?

S: Yes ... after graduating from school in Bandung, I came to Jakarta to find a better job.

M: Is Surabaya different from Jakarta?

S: Oh yeah, of course it's different.

M: How different is it?

S: Uh ... of course it's different because Jakarta is the biggest city, while Surabaya is the second biggest city, but both cities are by the sea. There are some more differences

¹ *Om* is a title before male names usually used for greeting older men.

between Jakarta and Surabaya. There ... in Jakarta ... the typical culture is Betawi¹. Betawi is influenced by the Sundanese² culture. While Surabaya is typically of Javanese³ culture. It is influenced much by the culture of Madura⁴ and East Java at large.

M: Is uh ... Yogya different from Jakarta too?

S: Uh ... of course it is. Yogya is the center for the emergence of Javanese culture. Yogya is identical with Javanese. And the culture of Yogya is not influenced by cultures other than Javanese culture. The original Javanese culture is Yogya.

M: And in the past, there was a Sultan⁵, right?

S: Yes ... therefore in the past there was a Monarch, and it's Sultan.

M: Uh ... and in Yogya, there is Borobudur⁶, which is considered as a tourist spot. Could you please tell me a little bit about Borobudur?

S: Uh ... Yes, Borobudur was built in the past when the local people still believed in Hinduism. Yes where and some monarchs in Yogya and central Java wanted to record their civilization by building the Borobudur temple. Besides, there are some other temples like Kalasan⁷ temple. The temples serve as a place for ceremonies of thanksgiving and blessings.

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated

¹ Betawi is the Indonesian version of the Dutch name Batavia, former name of Jakarta.

² Sundanese means people coming from West Java province in Indonesia

³ Javanese is people of Central Java and East Java provinces in Indonesia

⁴ Madura is an island to the East of Java close to Surabaya (the capital of East Java)

⁵ Ruler of a Monarch in Yogya.

⁶ Borobudur is a temple, one of the Seven Wonders of the World.

⁷ Kalasan is another temple in Yogyakarta close to Prambanan Temple.